



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 05 Desember 2011

Halaman: 1

Menurut al-Ghazali, agama adalah jalan atau perjalanan menuju Allah. Dalam terminologi sufistik, perjalanan ini dinamai *al-Suluk*, sedangkan pelakunya dinamai *al-Salik*, sang penempuh perjalanan, dan yang dituju (*al-Mathlub*) adalah Allah SWT (*Mizan al-‘Amal*, 1979).

Dalam bahasa yang lebih umum, perjalanan ini dinamai *taqarrub*, yaitu proses mendekati diri kepada Allah. *Taqarrub* ini valid, absah, karena Allah adalah dekat, *qarib* (al-Baqarah [2]: 186), bahkan lebih dekat dari urat nadi manusia. (QS Qaf [50]: 16).

Dalam Alquran, agama memang

dilambungkan dengan jalan. Agama disebut *sabilillah*, jalan Allah, *shirath al-Mustaqim*, jalan lurus, lalu *syari’ah* atau *syir’ah*, dan *minhaj*, yang semuanya berarti jalan, tepatnya jalan Tuhan. Kata *sabil* diulang sebanyak 176 kali, *shirath* 145 kali, *syari’ah* dua kali, dan *minhaj* satu kali. (*Mu’jam al-Mufahras li Alfazh Alquran*).

Filosofi jalan ini menarik dan perlu dipahami. Ibarat jalan, agama atau beragama tidak boleh putus, ia merupakan perjalanan yang konstan dan terus menerus (*constant and continuous journey*) hingga sampai di ujung perjalanan pada waktu kita bertemu dengan Allah. (QS al-Hijr [15]: 99).

hikmah
Oleh **Dr A Ilyas Ismail**

Jalan Tuhan

Jalan Tuhan (*sabilillah*), menurut Sayyid Quthub, mengandung tiga makna dasar. Pertama, *al-Haqq al-Muthlaq*, kebenaran mutlak, yaitu kebenaran yang sejati, merupakan kebenaran universal (*kulliyat*), bukan kebenaran partikular (*juz’iyat*). Terma *al-Haqq* itu sendiri secara bahasa berarti kuat dan mantap. Maka itu, agama Islam, Alquran, dan Allah SWT

disebut *al-Haqq*. (QS al-Isra [17]: 81).

Kedua, jalan tuhan bermakna *al-Khair al-Muthlaq* (kebaikan mutlak). Dalam Alquran dibedakan antara *al-Khair* dan *al-Ma’ruf*. Kata *al-Khair* menunjuk kepada kebaikan universal, sedangkan *al-Ma’ruf* berarti kebaikan yang dikenal oleh suatu masyarakat. Dengan kata lain, *al-Ma’ruf* adalah kebaikan budaya atau yang sekarang

an Kepada Yth. :
 'alikota Yogyakarta
 'akil Walikota Yogyakarta
 sekretaris Daerah
 sisten

in Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
.....	<input type="checkbox"/> Negatif
.....	<input type="checkbox"/> Positif
.....	<input type="checkbox"/> Netral

dinamakan kearifan lokal. Islam mengajarkan *al-Khair*, sekaligus mengakui dan menyuruh kepada yang *ma’ruf* (QS Ali Imran [3]: 104).

Ketiga, jalan Tuhan bermakna *‘Adl al-Muthlaq* (keadilan mutlak). Seperti diketahui, *adl* adalah suatu keutamaan (*fadhilah*), pangkat dari segala kebaikan. Dalam Alquran, *adl* disebut sebagai nilai tertinggi yang paling mendekati takwa (QS al-Maidah [5]: 8). *Adl* juga merupakan hukum kosmik, yang harus ditegakkan agar tidak terjadi kekacauan, *chaos*. (QS al-Rahman [55]: 7-8).

Inilah tiga nilai dasar yang terkandung dalam agama sebagai jalan Tuhan, yaitu jalan kemuliaan. Peradaban Islam sesungguhnya berakar

pada tiga nilai dasar ini. Agama, karenanya dapat disebut sebagai induk dari peradaban (*the mother of culture and civilization*).

Setiap orang beriman, dipanggil agar menghidupkan nilai-nilai dasar, yang menjadi pangkal keadaban itu, agar dunia dalam usianya yang semakin tua, tidak terjebak pada ancaman kekerasan dan kebidaban. “Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, Maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya, yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.” (QS al-An’am [6]: 153). *Wallahu a ‘lam.* ■

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005